

IMPLEMENTASI EVALUASI BERBASIS WEB PADA PEMBELAJARAN ISMUBA DI SMA MUHAMMADIYAH 4 ANDONG

Musa Azzam Al Asy'Ari*¹

Zikroatul Nurul Uula²

Rirmawati³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surakarta

*e-mail: Musaazzam405@gmail.com¹, Zikroatulnurulu@gmail.com², rirmawati216@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi implementasi evaluasi berbasis web pada pembelajaran ISMUBA di SMA Muhammadiyah 4 Andong. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana cara penerapan evaluasi melalui website, keuntungan yang nantinya akan didapat ketika proses evaluasi menggunakan website. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian lapangan, dan pendekatan fenomenologis. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 4 Andong. Sumber data penelitian dari guru Pendidikan agama islam, guru Pendidikan kemuhammadiyah, dan operator website. Data pendukung peneliti juga melibatkan peserta didik, kepala sekolah, dan waka kurikulum. Teknik pengambilan data yaitu wawancara, Observasi, dan Studi document. Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, Hasil dari implementasi evaluasi berbasis web pada pembelajaran ISMUBA yaitu dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat dan mendapatkan hasil belajar yang meningkat serta peserta didik akan mempersiapkan diri untuk menguasai materi yang akan diujikan dan nilai yang didapat akan sesuai harapan. Keberhasilan dari implementasi berbasis web ini adalah adanya perangkat yang digunakan untuk mengakses situs web, kerjasama antara guru, dan operator website dalam proses peng-upload an soal-soal yang akan menjadi evaluasi dan juga pemahaman peserta didik dalam mengakses situs website.

Kata kunci: evaluasi, ISMUBA, website

Abstract

This study verified the implementation of web-based evaluation on ISMUBA learning at SMA Muhammadiyah 4 Andong. The purpose of this study is to understand how to apply evaluation through the website, the benefits that will later be obtained when the evaluation process uses the website. The method used in this study is qualitative research method. Types of field research, and phenomenological approaches. This research was carried out at SMA Muhammadiyah 4 Andong. Research data sources from Islamic religious education teachers, Muhammadiyah education teachers, and website operators. The supporting data from the researcher also involved students, principals, and curriculum waka. Data collection techniques include interviews, observations, and document studies. This research is a descriptive analysis. The results of the implementation of web-based evaluation on ISMUBA, learning can motivate students to study harder and get increased learning outcomes, and students will prepare themselves to master the material to be tested, and the values obtained will be as expected. The success of this web-based implementation is due to the existence of tools used to access the website, cooperation between teachers and website operators in the process of uploading questions that will be evaluated, and also the understanding of students in accessing the website.

Keywords: evaluation, ISMUBA, website

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aset yang penting bagi kelangsungan seseorang dan setiap orang mempunyai hak untuk mengenyam Pendidikan. Menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2003 yang mengatur terkait sistem Pendidikan nasional yang masih berlaku hingga saat ini yang berisikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan kemampuan di dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengaturan diri, akhlak mulia kecerdasan, kepribadian, serta potensi yang diperlukan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Evaluasi merupakan suatu instrument untuk melihat ketercapaian pembelajaran, apakah tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran yang dilakukan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan telah berlangsung

sebagaimana yang diharapkan untuk mengukur tingkat pencapaian peserta didik dalam proses pembelajaran serta bertujuan untuk bahan evaluasi dalam meningkatkan proses, kemajuan, dan perkembangan hasil belajar yang dilakukan secara berkesinambungan sekaligus dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik pada mata pelajaran tertentu (Magdalena, Ridwanita, & Aulia, 2020)

Dunia pendidikan era globalisasi banyak mengalami masalah baik hambatan dan tantangan yang dihadapi antara lain kualitas pendidikan, profesionalisme tenaga pendidikan, kebudayaan (akulturasi), tantangan perbaikan manajemen, strategi pembelajaran serta tantangan modernisasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi yang digunakan dalam dunia pendidikan adalah suatu komponen yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diharapkan. Penerapan teknologi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, alat administratif, dan sumber belajar bagi peserta didik (Saripah, Priliani, & Nakhirah, 2023). Dampak teknologi dalam dunia pendidikan di Indonesia, selain berdampak positif juga berdampak negatif. Dampak positifnya yaitu memiliki efisiensi dalam waktu, biaya, logistik dan masalah kelembagaan lainnya. Sedangkan dampak negatifnya adalah teknologi dapat merubah kehidupan sosial (Yasrawan, Desak Nyoman Sri Werastuti, & Edy Sujana, 2023)

Tidak dapat dipungkiri bahwa munculnya era digital di segala bidang kehidupan akan menimbulkan perubahan nilai-nilai agama yang sebelumnya diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Saat belajar Pendidikan islam baik di tingkat dasar sampai universitas dengan menggunakan teknologi secara langsung tanpa memahami makna kemunculannya sering terjadi. Dapat disimpulkan bahwa kehadiran teknologi saat ini merupakan kekuasaan serta kebesaran Tuhan dalam penciptaan-Nya, yang disalurkan dalam ide-ide manusia yang kreatif sehingga dapat menciptakan terobosan baru yang canggih dan berkembang hingga saat ini, dapat mengubah wajah dunia menjadi modern dengan ditandai adanya era digitalisasi, apabila dipelajari lebih mendasar lagi itu semua terjadi atas kehendak Tuhan maupun kreatifitas manusia.

Setiap manusia mempunyai akal bagaimana memikirkan suatu perkembangan dengan baik yang berdasarkan pada ketentuan-ketentuan yang sudah tertuang dalam agama. Pemahaman seperti inilah yang akan membawa Pendidikan islam berperan besar dalam perkembangan dan perubahan tersebut, dan diamnya agama akan menjadi bencana bagi proses perkembangan digitalisasi. Dengan hal tersebut perlu diambil Tindakan-tindakan yang strategis untuk mengatasi problematika yang berkaitan dengan persoalan diatas, hingga terlihat peran Pendidikan islam di era digitalisasi mampu menangani problematika Pendidikan agama islam. Media berbasis teknologi dapat membantu guru pendidikan agama Islam memasukkan nilai-nilai agama ke dalam proses pembelajaran dan beberapa penilaian yang dilakukan secara online untuk memperbaiki pembelajaran di kelas yang seringkali terkesan monoton, dapat menjadi solusi yang mungkin dilakukan. Akses perpustakaan digital ilmu agama: Teks dan firman Al-Quran serta berbagai tafsirnya juga tersedia secara digital yang sebagian besar juga dapat diakses secara bebas di layar smartphone atau komputer laptop.

Penilaian hasil pembelajaran juga dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknologi yang berkembang saat ini, antara lain layanan internet, perangkat komputasi, laptop, Wi-Fi, dan telepon pintar. Kehadiran peralatan IT dapat mendukung penilaian pembelajaran dengan lebih efektif. Alat utama kegiatan penilaian pembelajaran berbasis Android menggunakan perangkat Android. Tidak jarang para pelajar menggunakan smartphone saat ujian dan ujian akhir tahun hanya untuk memanfaatkan fitur dan aplikasi Android untuk tujuan yang tidak diinginkan seperti menyontek. Misalnya, Anda mencari jawaban di Internet untuk menemukan atau menggunakan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran.

Saat ini semua sekolah sudah menerapkan teknologi informasi, meskipun pesatnya perkembangan teknologi belum dapat dipastikan. Sebagai media penilaian pembelajaran. Sekalipun sekolah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi, tidak ada jaminan bahwa sekolah akan menilai pembelajaran menggunakan teknologi informasi yang memadai. Penilaian adalah suatu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dengan mengukur prestasi akademiknya setelah mengikuti pembelajaran, dengan majunya teknologi

informasi, kehadiran internet sangat membantu dalam kegiatan evaluasi karena tidak perlu bertemu langsung selama penilaian.

Penelitian yang dilakukan oleh Zahro Mufidah dan Makhrus menyatakan bahwa implementasi sistem evaluasi pembelajaran berbasis android di SMK MIGAS Muhammadiyah kabupaten Cilacap dimulai dari proses perencanaan hingga sosialisasi kepada siswa mengenai teknis pelaksanaan ujian berbasis android. Hasil dari implementasi sistem evaluasi hasil belajar berbasis android adalah nilai ujian bisa diketahui dengan cepat sehingga dapat menghemat waktu guru dalam mengoreksi jawaban peserta didik. Sekolah juga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk mencetak kertas soal (Mufida & Makhrus, 2023), dari penelitian tersebut dimana penelitian dilakukan di SMK yang merupakan sekolah kejuruan untuk penggunaan sesuatu yang berbasis teknologi sudah menjadi hal yang wajar maka penulis pada penelitian ini akan meneliti Kegiatan pembelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 4 Andong dengan pengimplementasi evaluasi menggunakan Website SMADIPA pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini bertujuan untuk memahami bagaimana cara penerapan evaluasi dengan menggunakan website SMADIPA tersebut, keuntungan apa saja yang nantinya akan didapat ketika proses evaluasi menggunakan *website* SMADIPA, penggunaan teknologi dalam suatu evaluasi dapat mengurangi penggunaan kertas dan kebutuhan tambahan yang signifikan dalam menggandakan jumlah soal ujian untuk pelaksanaan ujian siswa, ketika evaluasi menggunakan sistem website dapat mempermudah guru untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan data dengan kata, gambar dan bukan angka. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*file reseach*). Pendekatan fenomenologi ini di gunakan peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai kondisi yang sebenarnya di lapangan. Penelitian ini di laksanakan di SMA Muhammadiyah 4 Andong. Sumber data penelitian diambil dari guru Pendidikan agama islam, guru Pendidikan kemuhammadiyah dan operator website evaluasi pembelajaran. Kemudian sebagai data pendukung peneliti juga melibatkan peserta didik dan pihak yang terkait seperti kepala sekolah dan waka kurikulum. Teknik pengambilan data yang di gunakan yaitu wawancara, Observasi dan Studi document. Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, yaitu analisis dengan menguraikan secara teratur hasil dari penelitian yang di peroleh, kemudian di berikan penguatan dengan teori-teori yang relevan dengan hasil temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan dan Pembuatan Evaluasi Berbasis WEB

Penyusunan dan pembuatan evaluasi berbasis web dimulai dengan membuat WEB terlebih dahulu. Langkah awal pembuatannya yaitu dengan membuat email. Pada penelitian ini akun yang di pakai adalah akun dari gmail, kemudian membeli domain hosting dari www.niagahoster.co.id . kemudian dilanjutkan menginstall WordPress, setelah Wordpres terinstall masuk ke Dashboard Wordpres, pada halaman ini atur tampilan dan fitur situs, sekaligus juga mengelola kontennya, atur urutan dari halaman-halaman yang di butuhkan, jika sudah selesai lakukan Optimasi website. Setelah pembuatan website selesai, operator website memberikan akses kepada guru dan siswa sebagai sesarana evaluasi melalui username dan password yang diberikan oleh operator, guru bertugas meng-upload soal di halaman website dan peserta didik mengerjakan soal-soal yang ada sesuai ketentuan yang berlaku.

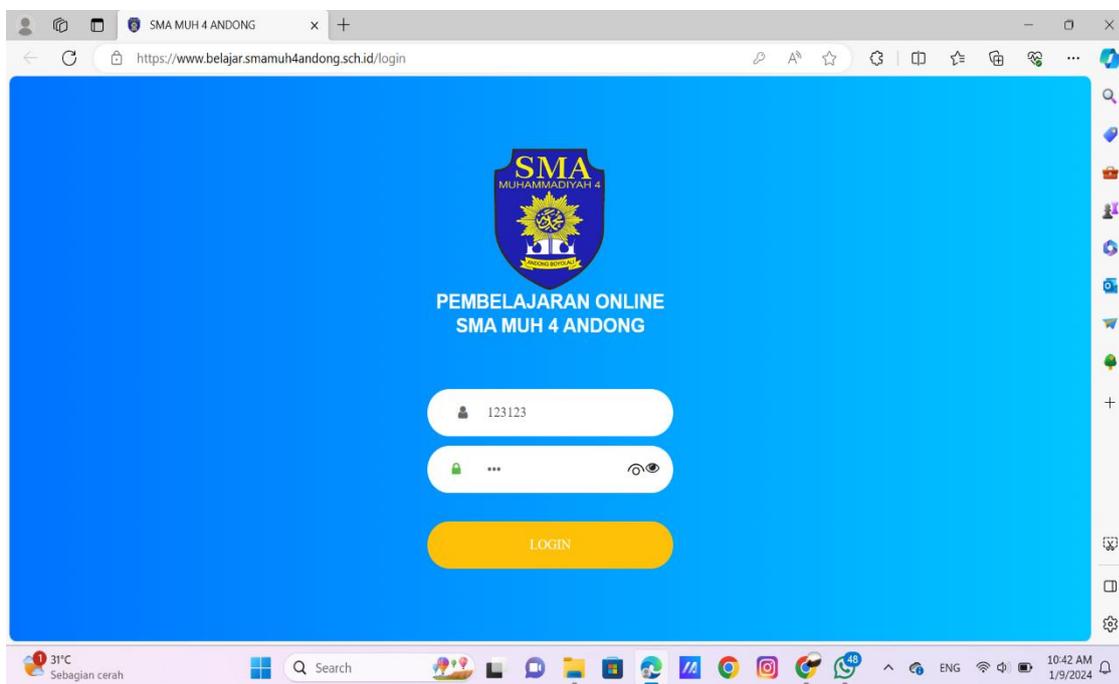
Soal materi Ismuba atau akronim dari Al Islam, kemuhammadiyah dan Bahasa arab merupakan mata pelajaran ciri khusus yang ada pada sekolah-sekolah Muhammadiyah yang mencakup beberapa mata pelajaran diantaranya: Pendidikan Al Qur'an dan hadist, Pendidikan Aqidah Akhlaq, Pendidikan Fiqh, Pendidikan Bahasa Arab dan Pendidikan kemuhammadiyah

yang menjadi ciri khas yang ada pada sekolah Muhammadiyah mulai dari jenjang tingkat dasar hingga menengah bahkan perguruan tinggi (Muhammadiyah & Penyelaras, 2017).

Soal materi Ismuba ini di rancang untuk mengukur ranah kognitif peserta didik. Bentuk soal yang dipakai yaitu menggunakan soal pilihan ganda. Hal ini dinilai lebih mudah dilakukan oleh guru dalam penilaian dan siswa dalam mengerjakan, selain itu bentuk Tes pilihan ganda lebih objektif dalam penilaian dan mampu menghindari subjektifitas guru kepada peserta didik (Arifin, 2012). Penggunaan Tes berbasis web ini penilaian sangat mudah dilakukan oleh guru karena dalam fitur web ini terdapat kunci jawaban yang hanya bisa di akses oleh guru, oleh karena itu factor subjektifitas dalam penilaian tidak akan mempengaruhi sehingga dapat menghasilkan penilaian hasil pembelajaran sesuai potensi dan prestasi peserta didik masing-masing.

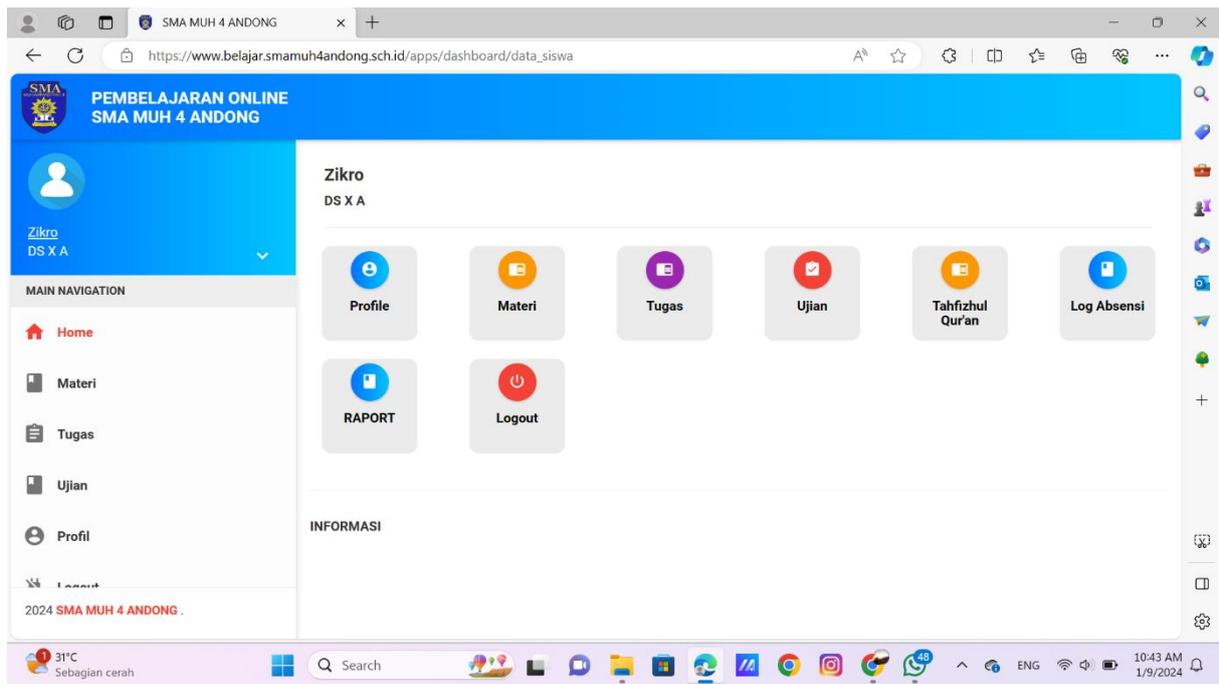
Proses Penggunaan Evaluasi Pembelajaran ISMUBA Berbasis WEB

Proses penggunaan platfrom evaluasi berbasis web ini di mulai dengan peserta didik mengakses link website <https://www.belajar.smamuh4andong.sch.id/login>, setelah peserta didik mengakses maka akan muncul halaman seperti di bawah ini.



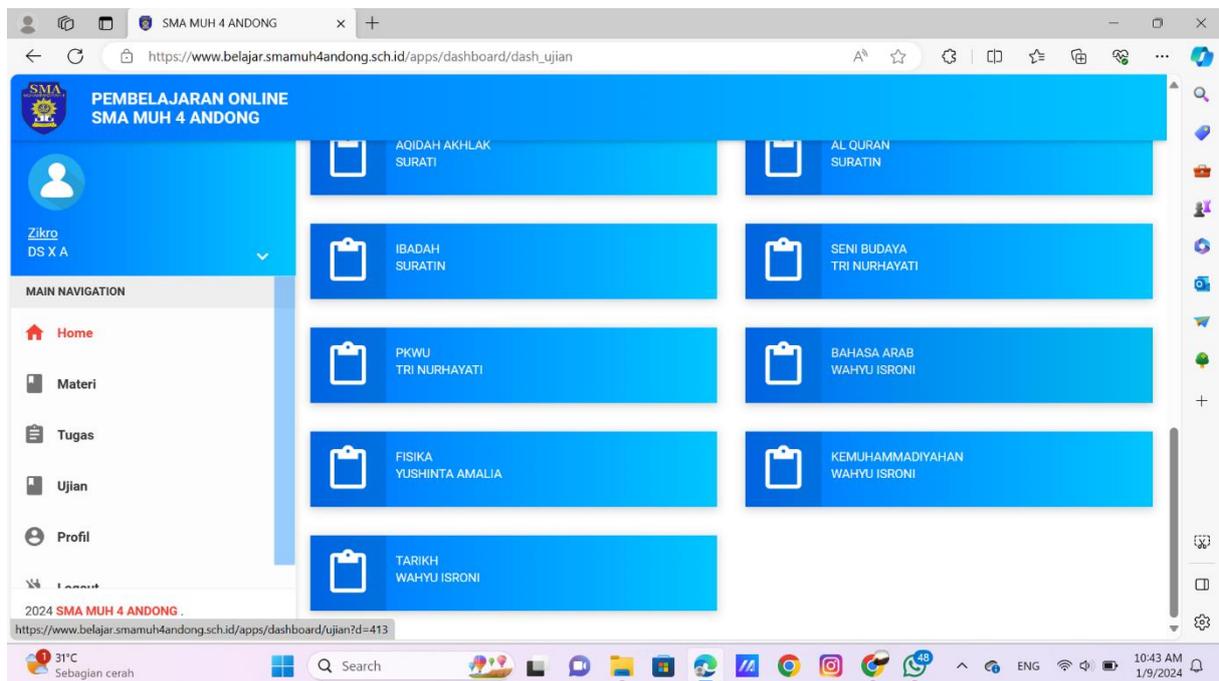
Gambar 1. Halaman pertama website pembelajaran online SMA Muhammadiyah 4 Andong.

Pada bagian ini peserta didik diharuskan memasukkan password dan username agar bisa masuk ke halaman berikutnya.



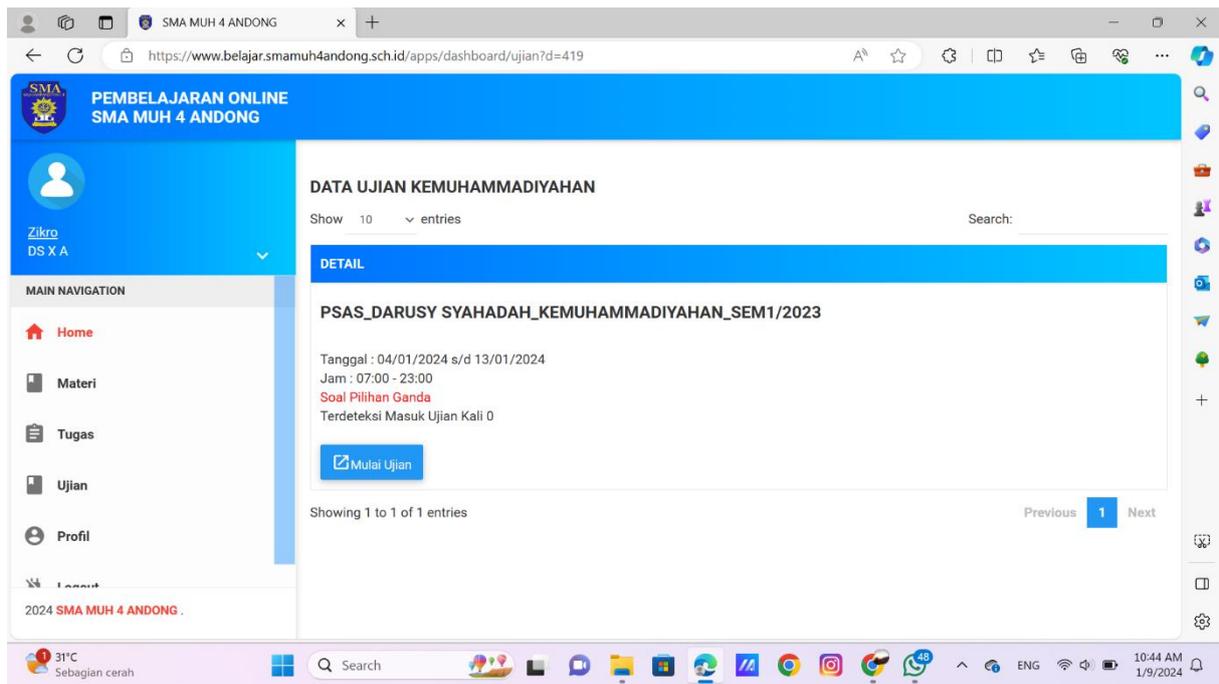
Gambar 2. Tampilan beranda website

Setelah peserta didik masuk pada halaman beranda, maka akan muncul tampilan seperti pada Gambar 2, di sini terdapat beberapa fitur yang dapat di gunakan, peserta didik diarahkan untuk masuk pada halaman ujian dengan meng klik ikon yang bertuliskan “ujian”.



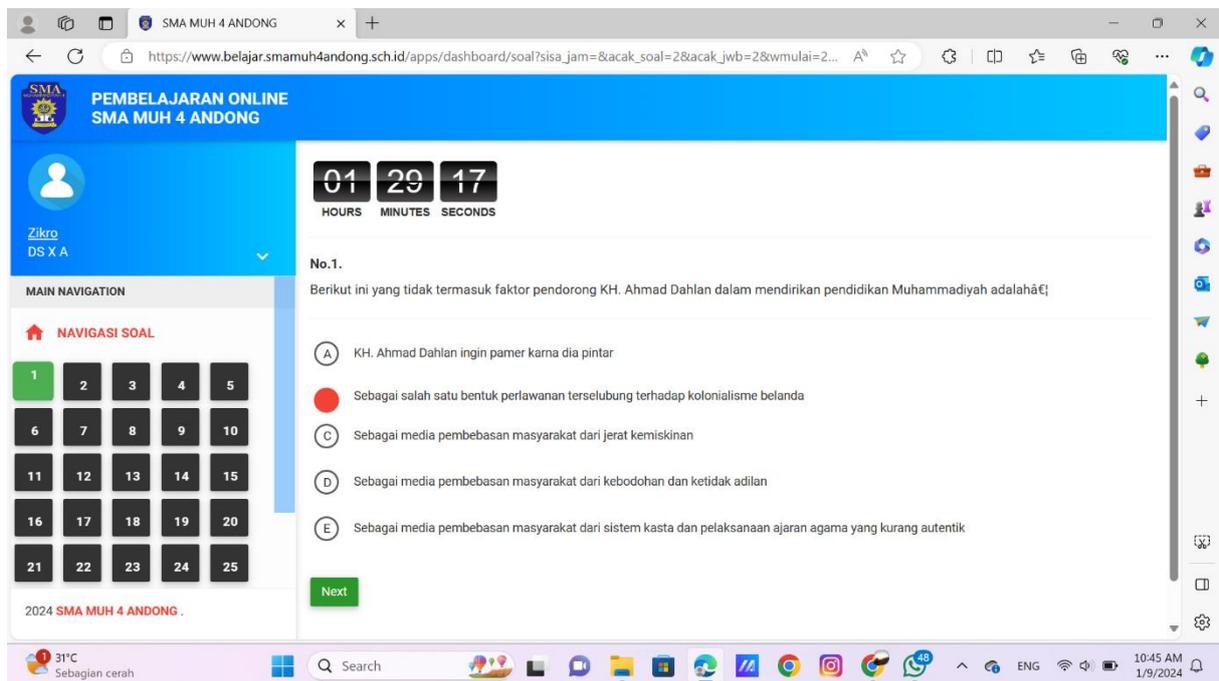
Gambar 3. Halaman soal-soal evaluasi

Setelah halaman evaluasi terbuka selanjutnya ditampilkan soal-soal mata pelajaran. Disini peserta didik diminta untuk membuka lembar soal ujian sesuai mata pembelajaran yang diujikan



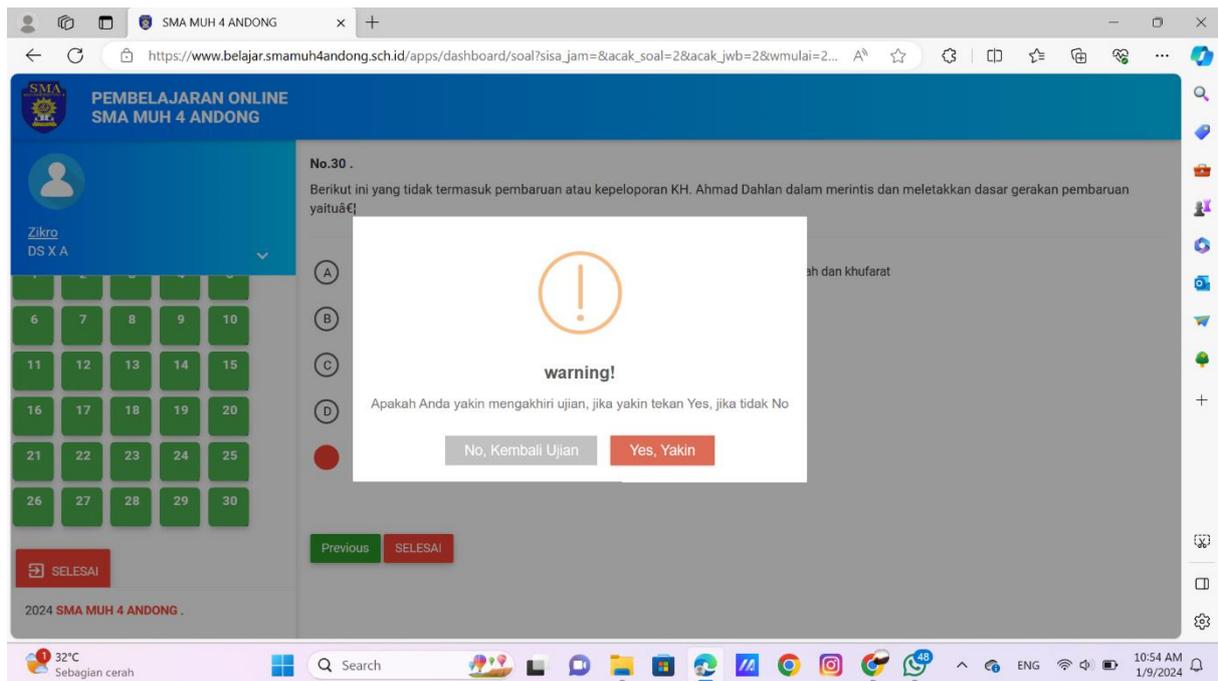
Gambar 4. Halaman soal

Pada gambar 4, ditampilkan waktu, hari dan tanggal, jumlah akses dan bentuk soal yang akan diujikan, disini peserta didik diminta untuk mengklik “mulai” jika sudah siap mengerjakan soal.



Gambar 5. Halaman soal evaluasi

Langkah selanjutnya peserta didik membaca pertanyaan soal evaluasi yang di ujikan. Disini terdapat alokasi waktu mengerjakan soal. Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal dan sudah di anggap benar pada tiap nomer, Langkah berikutnya adalah mengklik “kirim” untuk mengirim jawaban yang sudah di kerjakan.



Gambar 6. Cara mengirim jawaban

Implementasi Evaluasi Pembelajaran ISMUBA Berbasis WEB

Evaluasi pembelajaran ISMUBA berbasis WEB di SMA Muhammadiyah 4 Andong dilaksanakan setiap akhir semester hal ini dinilai membantu peserta didik dalam mengikuti proses evaluasi, karena selain peserta didik di tuntutan untuk mengerti pengetahuan materi pembelajaran peserta didik juga di tuntutan untuk mengerti teknologi. Hal ini selaras dengan pernyataan bahwa Pendidikan harus sesuai dengan zaman yang di hadapi peserta didik (Karya, 2022).

Selain itu dalam penelitian lain mengungkapkan bahwa digitalisasi Pendidikan sangat penting untuk dilakukan karena peserta didik akan menghadapi kemajuan teknologi yang sangat cepat diantara urgensi dari penggunaan teknologi di dalam pembelajaran adalah 1) kebutuhan bagi peserta didik terhadap ilmu yang semakin berkembang, 2) meningkatkan kualitas pembelajaran yang relevan dengan zamannya, 3) dapat memberikan bekal kemampuan bagi peserta didik di antaranya, kreatif, kolaboratif, komunikatif dan berpikir kritis, 4) merupakan sarana penunjang dari program pemerintahan yaitu merdeka belajar, yang dalam pelaksanaannya tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Isma, Rina Rahmi, & Hanifuddin Jamin, 2022).

Keuntungan dari pembelajaran yang menggunakan teknologi digital diantaranya yakni dapat melibatkan peserta didik secara aktif sehingga pembelajaran bisa dilaksanakan dengan baik, memberikan peluang kepada peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan berfungsi sebagai bentuk penguatan materi (Sumartini, 2021).

Evaluasi pembelajaran berbasis web yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 4 Andong mempunyai dampak positif pada peningkatan hasil belajar peserta didik karena dengan mengerjakan soal evaluasi berbasis web ini peserta didik termotivasi untuk belajar lebih giat sehingga terjadi peningkatan hasil belajar. Dengan adanya proses evaluasi pembelajaran berbasis web yang dilakukan setiap akhir semester secara rutin, Peserta didik akan mempersiapkan diri dalam penguasaan materi yang akan di ujikan pada Tes dan nilai yang di dapat peserta didik bisa sesuai yang di diharapkan. Oleh karena itu penggunaan media evaluasi pembelajaran harus memberikan manfaat kepada peserta didik (Salsabila, Ramadhan, Hidayatullah, & Angraini, 2022).

Dari pendapat dan tanggapan dari peserta didik menyatakan bahwa system evaluasi

pembelajaran berbasis web ini memberikan kontribusi dalam membantu peserta didik belajar secara individu karena sangat mudah penggunaannya selain itu evaluasi berbasis web ini menjadikan peserta didik memahami proses pembelajaran berbasis IT.

Kelebihan dari penggunaan evaluasi berbasis web ini salah satunya yaitu meringankan biaya administrasi yang di gunakan dari pada menggunakan evaluasi pembelajaran berbasis *paper*, karena penggunaan *paper* ini sangat menguras biaya seperti penggandaan soal-soal. Penggunaan evaluasi berbasis web ini akan mengurangi biaya penggandaan soal. Hal ini sesuai dengan prinsip evaluasi pembelajaran yaitu prinsip praktis, yaitu evaluasi pembelajaran harus hemat biaya dan mudah, mudah diadministrasikan, mudah men-skor dan mudah di tafsirkan(Elis ratnawul;a, 2014).

Kemudian kelebihan yang kedua yaitu ramah lingkungan, jika menggunakan *paper* atau kertas yang berbahan dasar kayu dari pohon, kita akan membayangkan berapa juta pohon yang harus digunakan dalam pembuatan kertas tersebut padahal setiap sekolah bisa menggunakan ribuan bahkan lebih dari populasi populasi pohon itu sendiri, jadi penggunaan evaluasi berbasis web ini juga dapat membantu pemerintah untuk menjaga lingkungan.

Kekurangan evaluasi berbasis web yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 4 Andong pada mata pembelajaran ISMUBA antara lain 1) ketika peserta didik banyak yang mengakses secara bersamaan terkadang system tidak bisa merespon dan terjadi *trouble*, 2) kendala dari beberapa guru yang sudah usia lanjut kesulitan untuk mengakses web untuk menginput soal evaluasi, tetapi untuk guru yang masih muda sama sekali tidak ada kendala. Oleh karena itu perlu ada tindakan khusus untuk mengatasi hambatan yang ada agar evaluasi pembelajaran berjalan dengan lancar.

KESIMPULAN

Evaluasi berbasis web pada pembelajaran ISMUBA di SMA Muhammadiyah 4 Andong dimulai dari proses pembuatan situs web untuk evaluasi, dilanjut operator website memberikan akses kepada guru dan siswa sebagai sarana untuk implementasi evaluasi, dengan menggunakan *username* dan *password* yang telah disiapkan operator website, guru bertugas meng-upload soal ISMUBA yang akan menjadi evaluasi bagi peserta didik dihalaman website pada fitur yang telah disediakan serta peserta didik mengerjakan soal-soal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil dari implementasi evaluasi berbasis web pada pembelajaran ISMUBA yaitu dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat dan mendapatkan hasil belajar yang meningkat serta peserta didik akan mempersiapkan diri untuk menguasai materi yang akan diujikan dan nilai yang didapat akan sesuai harapan. Penggunaan evaluasi berbasis web ini sangat membantu sekolah dalam hal pembiayaan administrasi dan juga sangat ramah lingkungan dapat dikatakan salah satu perlindungan terhadap bumi serta memudahkan peserta didik dalam pelaksanaan ujian karena tidak harus menulis jawaban secara manual.

Keberhasilan dari implementasi berbasis web ini adalah adanya perangkat yang digunakan untuk mengakses situs web, kerjasama antara guru dan operator website dalam proses peng-upload an soal-soal yang akan menjadi evaluasi dan juga pemahaman peserta didik dalam mengakses situs website evaluasi tersebut, dalam proses evaluasi berbasis website ini ada juga hambatan yang terjadi yaitu system *trouble* karena banyaknya siswa yang mengakses situs website tersebut sehingga dalam proses submit jawaban tidak dilakukan secara bersamaan, ada beberapa guru dengan usia yang sudah lanjut, dalam meng-upload soal-soal evaluasi mengalami kesulitan sehingga harus ada kerjasama dengan operator website untuk bisa meng-upload soal-soal evaluasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. (2012). Evaluasi pembelajaran. In Bandung: Remaja Rosdakarya. <https://doi.org/979-692-956-2>
Elis ratnawul;a, rusdiana. (2014). *Evaluasi pembelajaran*. Pustaka Setia Bandung.

- Isma, C. N., Rina Rahmi, & Hanifuddin Jamin. (2022). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 129–141. <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i2.1317>
- Karya, W. (2022). Best practice Best practice. *Jurnal Pendidikan*, 46(0), 33–34.
- Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). Evaluasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(1), 117–127.
- Mufida, Z., & Makhrus, M. (2023). Implementasi Sistem Evaluasi Pembelajaran Ismuba Berbasis Android. ... dan Media Pembelajaran, 1(1), 1–14.
- Muhammadiyah, P. P., & Penyelaras, T. (2017). *Kurikulum ISMUBA*.
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 1–17.
- Saripah, I., Priliani, D. R., & Nadhirah, N. A. (2023). Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application Problematika Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan : Implementasi Pada Layanan Bimbingan dan Konseling Karir. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 12(1), 95–118.
- Sumartini, N. W. E. (2021). Memanfaatkan Digitalisasi Pendidikan dalam Pengembangan Potensi Siswa. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, No. 3, (1), 135.
- Yasrawan, K. T., Desak Nyoman Sri Werastuti, & Edy Sujana. (2023). Competitive Advantage as A Link Between the Influence of Intellectual Capital and CSR on Financial Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 1–27. <https://doi.org/10.23887/jia.v8i1.46981>